

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik tentang efektivitas layanan dasar bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial peserta didik kelas IV sekolah dasar, menunjukkan skor total *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan skor kelompok kontrol. Dengan demikian, layanan dasar bimbingan belum efektif untuk mengembangkan perilaku prososial peserta didik. Kendatipun demikian, secara *practical significant*, layanan dasar bimbingan melahirkan perubahan perilaku prososial peserta didik yang dilihat dari rata-rata skor *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen yang lebih banyak mengalami kenaikan skor dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perubahan kualitatif yang paling dominan tampak pada aspek perilaku bekerjasama, berbagi atau memberi seperti berbagi informasi, waktu dan materi dan membantu seperti menyelamatkan dan menghibur teman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian terhadap pengembangan perilaku prososial, maka ada beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Wali Kelas

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan wali kelas sebagai salah satu agen sosialisasi di lingkungan sekolah dapat memberikan strategi pembelajaran yang bernuansa bimbingan dalam rangka mengembangkan perilaku prososial peserta didik agar terfasilitasi dengan baik. Wali kelas dapat mempelajari berbagai macam strategi pengajaran yang juga dapat memfasilitasi perkembangan sosial peserta didik dan dilakukan berkelanjutan dari awal tahun ajaran hingga akhir tahun ajaran. Wali kelas juga dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, kepala sekolah dan personel sekolah lainnya dalam mengontrol kegiatan peserta didik dan sebagai

dukungan sistem dalam memfasilitasi perubahan perilaku khususnya perilaku prososial peserta didik.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian menunjukkan guru mata pelajaran memiliki peran untuk mampu memfasilitasi perkembangan perilaku prososial peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan program yang sudah dirancang peneliti ataupun menjadikannya panduan yang pelaksanaannya disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas maupun teknik yang digunakannya. Berbagai teknik dapat menjadi strategi guru dalam melakukan pembelajaran bernuansa bimbingan melalui teknik seperti *induction*, *role playing*, *symbolic modelling* dan *story telling*.

3. Bagi Kepala Sekolah

Selaku pihak yang memiliki wewenang dalam mengampu kebijakan, kepala sekolah dapat merancang program pelatihan bagi guru-guru untuk dapat merancang serta mengimplementasikan sebuah kurikulum bimbingan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran (pembelajaran bernuansa bimbingan).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan perilaku prososial atau memperkokoh kajian mengenai perilaku prososial pada peserta didik usia sekolah dasar.

- a. Peneliti menggunakan satu teknik tunggal sebagai upaya dalam mengembangkan perilaku prososial peserta didik agar terlihat dampak dari layanan tersebut.
- b. Peneliti menggunakan berbagai jenis teknik dalam mengukur perilaku prososial sehingga terlihat perubahan secara utuh yang terjadi pada peserta didik seperti observasi naturalistik secara intens dari waktu ke waktu, tes situasional, *rating*, kuesioner sosiometri, dan kuesioner pengukuran respon prososial

- c. Penelitian dengan menggunakan menggunakan metode kuasi eksperimen memiliki kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *action research* sehingga terlihat secara jelas dan akurat hasil atau perubahan yang diamati dari peserta didik. Disain penelitian yang digunakan hendaknya yang dapat mengukur perilaku peserta didik dari waktu ke waktu yang diukur setelah intervensi seperti *Practical Action Research* (PAR).